

Karya Tulis Ilmiah

**PENERAPAN TERAPI GENGAM JARI TERHADAP NYERI
PADA PASIEN POST SECTIO CASAREA DI RUANG KANA
RSUD WONOSARI**

*Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat Dalam Mencapai Gelar Profesi Ners
Di Program Studi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata*



Disusun oleh :

Yudis Dwipa Yolana Anugrah (240301180)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA**

2025

**PENERAPAN TERAPI GENGAM JARI TERHADAP NYERI PADA
PASIEEN *POST SECTION CASAREA* DI RUANG KANA RSUD
WONOSARI**

Yudis Dwipa Yolana Anugrah¹, Erni Samutri²

E-mail : yudisanugrah18@gmail.com

Abstrak

Latar belakang : *Sectio Caesarea* (SC) merupakan persalinan janin melalui sayatan terbuka pada perut (*laparotomi*) dan sayatan pada rahim (*histerotomi*)

Tujuan : Karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan terapi genggam jari terhadap nyeri pada pasien post section casarea di ruang KANA RSUD Wonosari

Metode : Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan asuhan keperawatan, melibatkan tiga responden yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan data yang dipakai dalam studi kasus ini memakai data primer dan sekunder. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner *numeric rating scale* (NRS).

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan skala nyeri pada ketiga pasien. pasien 1 dihari pertama belum mengalami penurunan skala nyeri, hari ke dua skala 6 menjadi 5, hari ke 3 skala 4 menjadi 3. Kemudian pasien kedua pada hari pertama juga belum mengalami penurunan pada skala nyeri 7, pada hari ke dua skala 6 menjadi 5 dan di hari ke tiga skala 4 menjadi 3. Kemudian pasien ketiga pada hari pertama skala nyeri menurun sebelum 5 menjadi 4, hari ke dua skala 4 menjadi 3, dan hari ke tiga skala 2 menjadi 1.

Kesimpulan : kesimpulan dari penelitian ini adalah teknik relaksasi genggam jari pada pasien yang dilakukan 2-3 kali sehari dengan durasi 15 menit dapat menurunkan intensitas nyeri

Kata kunci : Terapi genggam jari, *post SC*, Nyeri

LATAR BELAKANG

Persalinan ialah proses pengeluaran janin, plasenta dan membran dari rahim. Persalinan terbagi menjadi 2 jenis, yaitu persalinan per vaginam dan per abdominal (1). *Sectio Caesarea* (SC) merupakan persalinan janin melalui sayatan terbuka pada perut (*laparotomi*) dan sayatan pada rahim (*histerotomi*) (2).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2021, jumlah operasi caesar meningkat di seluruh dunia, hingga lebih dari 1 dalam 5 persalinan (21%), dan diperkirakan akan terus meningkat selama sepuluh tahun ke depan. Pada tahun 2030, hampir sepertiga (29%) dari seluruh kelahiran akan dilakukan melalui operasi caesar (2). Pada tahun 2030, hampir sepertiga (29%) dari seluruh kelahiran kemungkinan akan dilakukan melalui operasi caesar. Sementara itu, di Indonesia berdasarkan data dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) pada tahun 2023, prevalensi operasi caesar sebesar 25,9%, angka ini menunjukkan peningkatan dari data SKI tahun 2018 yang menyatakan prevalensi operasi caesar sebesar 17,6%.

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (DRISKESDAS) tahun 2021, jumlah persalinan dengan metode SC di Indonesia sebesar 17,6%. Indikasi dilakukannya persalinan secara SC disebabkan oleh beberapa komplikasi dengan persentase sebesar 23,2% dengan posisi janin melintang/sungsang (3,1%), perdarahan (2,4%), eklamsi (0,2%), ketuban pecah dini (5,6%), partus lama (4,3%), lilitan tali pusat (2,9%), plasenta previa (0,7%), plasenta tertinggal (0,8%), hipertensi (2,7%), dan lainnya (4,6%) (3). Jumlah persalinan yang dilakukan di RS (Rumah Sakit) bulan Januari-Desember tahun 2022 di DIY sebanyak 22.073,

dengan rincian sebagai berikut, Sleman sebanyak 7.615 (34,4%), Bantul 7.148 (32,3%), Gunungkidul 3.424 (15,5%), Kulon Progo sebanyak 2.207 (9,9%), Kota Yogyakarta 1.679 (7,6%) Kabupaten Gunungkidul menempati urutan ketiga dari jumlah persalinan di DIY (4).

Angka kesakitan dan kematian karena operasi Sectio Caesarea lebih tinggi dibandingkan dengan persalinan pervaginam. Angka kematian operasi Sectio Caesarea berkisar 40-80 orang tiap 100.000 kelahiran hidup. Pasien Sectio Caesarea mempunyai risiko 25 kali lebih besar mengalami kematian dibandingkan persalinan pervaginam. Angka kesakitan Sectio Caesarea sebesar 27,3 per 1.000 kejadian jauh berbeda dengan angka kesakitan pada persalinan normal yang hanya 9 per 1.000 kejadian (5).

Nyeri adalah sebuah tanda peringatan terhadap potensi masalah kesehatan. Namun, rasa sakit terkadang menetap sehingga menyebabkan perasaan tidak menyenangkan (6) Masalah keperawatan yang sering muncul pada pasien post operasi section caesarea salah satunya yaitu proses peradangan akut dan nyeri yang menimbulkan rasa tidak nyaman dan mengakibatkan keterbatasan gerak (7). Pada ibu *post SC*, ibu akan mengalami rasa nyeri. Rasa nyeri biasanya muncul 2 jam setelah proses persalinan selesai. Nyeri pada proses persalinan normal adalah nyeri fisiologis saat persalinan, sedangkan nyeri *post SC* sudah tidak lagi nyeri fisiologis (8).

Salah satu jenis relaksasi yang digunakan dalam menurunkan intensitas nyeri adalah dengan relaksasi genggam jari yang mudah dilakukan oleh siapapun

yang berhubungan dengan jari tangan dan aliran energi di dalam tubuh kita. Teknik Genggam Jari (*Finger Hold*) merupakan salah satu manajemen non-farmakologi yang bisa dilakukan. Teknik Genggam Jari merupakan cara mudah dan sederhana, karena jari merupakan saluran yang terhubung dengan organ dan perasaan. Teknik Genggam jari ini dapat mengurangi ketegangan baik secara fisik dan emosi, karena genggam jari dapat menghangatkan titik energi yang berhubungan dengan organ tubuh serta emosi yang mana saluran energi tersebut terletak pada jari tangan (9).

Pada hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada pasien *post SC* di RSUD Wonosari didapatkan bahwa semua pasien belum memahami terkait dengan Teknik relaksasi genggam jar ini, sehingga peneliti memilih teknik ini dibandingkan dengan relaksasi lain seperti relaksasi napas dalam yang umumnya sudah cukup familiar bagi masyarakat umum.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amartyas Prameswary (2023) yang menyatakan setelah dilakukan intervensi keperawatan kepada Ny.T terkait Teknik Genggam Jari (*Finger Hold*) selama 3 kali didapatkan adanya perubahan skala nyeri yang dirasakan oleh Ny.T dimana skala nyeri Ny.T semakin menurun dari skala 6-7 menjadi skala 2 yang dihitung menggunakan instrumen nyeri Numeric Rating Scale. Ny.T merasa lebih rileks dan lebih mudah untuk memulai tidur, Ny.T mengatakan bahwa Ny.T merasa lebih rileks dan merasa lebih nyaman untuk memulai mobilisasi karena nyeri nya sudah berkurang dan merasa dirinya jauh lebih tenang (9).

Berdasarkan hasil pengamatan, intervensi yang dilakukan bidan dan perawat untuk mengurangi rasa nyeri *post SC* adalah dengan berkolaborasi dengan dokter dalam pemberian *analgetic*. Penanganan nyeri akan lebih efektif jika dikombinasikan dengan terapi tehnik non-farmakologis. Penerapan terapi genggam jari adalah salah satu tehnik non-farmakologis yang belum diterapkan di Ruang Kana RSUD Wonosari dalam mengatasi nyeri pasien *post SC*.

TUJUAN

Karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan terapi genggam jari terhadap nyeri pada pasien *post section casarea* di ruang KANA RSUD Wonosari.

METODE

Metode studi kasus ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan asuhan keperawatan, Pengambilan data yang dipakai dalam studi kasus ini memakai data primer dan sekunder yang dimana primer menggunakan pengukuran *numeric rating scale (NRS)*. Subjek studi kasus yaitu 3 responden yaitu pasien *post SC* di rumah sakit RSUD Wonosari dengan diagnose keperawatan nyeri akut di rumah sakit RSUD Wonosari.

Kriteria inklusi pada karya tulis ini adalah pasien dengan kelahiran pertama, pasien dengan nyeri *post SC*, pasien yang bersedia menjadi responden. Sedangkan untuk kriteria eksklusi yaitu pasien dengan kelahiran spontan, dan pasien yang tidak kooperatif.

DAFTAR PUSTAKA

1. Akbar A. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persalinan Pervaginam dan Caesarean Section. *J Pandu Husada*. 2024;5(2):6–15.
2. Noviyani PSREP. SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah. SENTRI J Ris Ilm [Internet]. 2023;2(4):1275--1289. Available from: https://www.researchgate.net/publication/381100251_hubungan_motivasiibu_dukungan_keluarga_dan_peran_bidan_terhadap_kunjungan_nifas_di_puskesmas_maripari_kabupaten_garut_tahun_2023
3. Komarijah N, Stiawandari, Waroh YK. Determinan Kejadian Persalinan Sectio Caesarea (Sc). *Semin Nas Has Ris dan Pengabd* [Internet]. 2023;2513–22. Available from: <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/833>
4. Pratiwi F, Ariningtyas N, Azhari C, Kebidanan SA, Madani M. Gambaran Faktor Penyebab Persalinan Sectio Caesarea Di Rsud Wonosari, Gunungkidul Yogyakarta Description of Factors Causing Sectio Caesarea Delivery At Wonosari Hospital, Gunungkidul Yogyakarta. *J Ilmukesehatan Mulia Madani Yogyakarta*. 2023;IV(2).
5. Hayati N, Pujiati P, Sumanti NT. Hubungan Antara Cephalopelvik Disproportion (Cpd), Gawat Janin Dan Partus Lama Dengan Kejadian Sectio Caesarea (Sc) Pada Ibu Primipara Di Rsiabdt Tahun 2022. *SENTRI J Ris Ilm*. 2023;2(5):1406–14.
6. Jamal F, Andika TD, Adhiany E. Penilaian dan Modalitas Tatalaksana Nyeri.

Ked N Med . 2022;5(3):66–73.

7. Nor Khimayasari I, Mualifah L, Politeknik Kesehatan Karya Husada Yogyakarta K. Penerapan Mobilisasi Dini Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea. Borobudur Nurs Rev. 2023;03(02):Saragih, E. P. (2023). Mobilisasi Dini, Asupan Nut.
8. Dwi B, Bahari J, Noorratri ED. Penerapan Massage Effleurage Terhadap Perubahan Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea Di Ruang Ponek Rsud Dr. Soeratno Gemolong. Agustus [Internet]. 2024;2(3). Available from: <https://doi.org/10.59841/an-najat.v3i3>
9. Skala M, Pada N, Post IBU, Caesarea S. Intervensi teknik genggam jari (finger hold) untuk menurunkan skala nyeri pada ibu post sectio caesarea di pku muhammadiyah yogyakarta. 2023;05(01):114–7.
10. Rini S, Susanti IH. Penurunan nyeri pada ibu post sectio caesaria pasca intervensi biologic nurturing baby led feeding. Medisains. 2018;16(2):83.
11. Ainayah Q, Ratnawati. Gambaran Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea Metode Eracsdi RS H.A Zaky Djunaid Pekalongan. OBAT J Ris Ilmu Farm dan Kesehat [Internet]. 2024;2(4):163–72. Available from: <https://journal.arikesi.or.id/index.php/OBAT>
12. Chanif, Petpichetchian W, Chongchareon W. Does Foot Massage Relieve Acute Postoperative Pain? A Literature Review. Nurse Media J Nurs. 2013;3(1):484.

13. Yayutrisnawati, Wulandari P, Windyastuti. Pengaruh relaksasi genggam jari terhadap skala nyeri pada ibu post sectio caesarea. Ners Widya Husada [Internet]. 2018;5(1):11–20. Available from: <https://journal.uwhs.ac.id/index.php/jners/article/view/325/332>
14. Dinamiyanti. Penerapan Terapi Finger Hold (Genggam Jari) Dengan Media Bola Squishy Untuk Mengurangi Tingkat Nyeri Akut Pasien Dengan Diagnosa Medis Post Sectio Caesarea Di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri. Semin Nas Sains, Kesehatan, dan Pembelajaran 2024. 2024;476–84.
15. Awaliyatun Istiqomah. Implementasi terapi relaksasi genggam jari pada ny. R dengan nyeri akut post operasi sectio CAesarea. J penelit perawat prof. 2025;3.
16. Novi nurmawati. Penerapan relaksasi genggam jari terhadap penurunan skala nyeri pada ibu post sectio caesarea di ruang cempaka rsud dr. Soehadi PRIJONEGORO SRAGEN. IJOH Indones J Public Heal. 2023;01(02):1–6.